

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Jenis Pendekatan

Dalam studi ini, metode penelitian yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif mencakup pengumpulan data melalui wawancara, kuesioner, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, dan dokumen resmi, daripada mengandalkan data berupa angka. Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa metode kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk bahasa tertulis dan lisan manusia serta perilaku yang dapat diperhatikan [21]. Penggunaan metodologi penelitian kualitatif dalam perancangan video musik ini bertujuan untuk mendapatkan data yang mendalam serta valid dan komprehensif serta berkontribusi pada perancangan video musik yang mempromosikan pariwisata Kabupaten Kebumen.

3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, tempat dilakukannya penelitian ialah Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Penelitian mengenai penggunaan media yang digunakan guna menyebarkan informasi mengenai Pariwisata Kebumen dilakukan sejak 19 Oktober - 6 November 2023.

3.1.3 Objek dan Subjek Penelitian

3.1.3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ialah bentuk sasaran ilmiah berfungsi untuk mendapatkan data yang memiliki tujuan dan kegunaan tentang sesuatu hal yang objektif, valid, dan dapat diandalkan mengenai suatu hal [23]. Objek penelitian ini yaitu mengenai pariwisata-pariwisata unggulan yang berada di Kabupaten Kebumen, yang nantinya akan ditampilkan pada hasil perancangan berupa musik video sebagai bentuk *awarness* mengenai potensi pariwisata

unggulan Kabupaten Kebumen untuk masyarakat di daerah Kebumen dan diluar daerah Kebumen.

3.1.3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah sebuah aspek khusus berasal dari orang, objek, atau kegiatan yang sedang diteliti yang memiliki variabel khusus yang nantinya akan dibuat jawaban serta kesimpulan dari hal-hal tersebut [24]. Subjek dalam penelitian ini yaitu ASN Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kebumen dan para responden kuesioner yang berasal dari Kebumen maupun dari luar Kebumen.

3.1.4 Sumber data dan Jenis Data

3.1.4.1 Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dalam lingkungan penelitian melalui pengamatan atau observasi subjek penelitian. Dalam konteks penelitian kualitatif, Lofland menekankan bahwa perilaku merupakan sumber data yang paling relevan, dan data ini diperoleh melalui pengamatan dan interaksi lapangan [22]. Peneliti menggunakan data primer untuk mendapatkan informasi dan data mengenai media-media yang dijumpai masyarakat Kebumen dalam upaya pemerintah Kabupaten Kebumen menyebarkan informasi promosi pariwisata, serta untuk mengetahui media apa saja yang dimanfaatkan oleh pemerintah Kabupaten Kebumen guna mempromosikan pariwisata Kebumen dan tempat-tempat pariwisata unggulan yang dimiliki oleh Kabupaten Kebumen yang nantinya akan digunakan sebagai visual memperkenalkan tempat-tempat pariwisata unggulan yang dimiliki oleh Kabupaten Kebumen.

3.1.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh tanpa interaksi langsung dengan narasumber. Data sekunder dapat berasal dari berbagai sumber seperti dokumen resmi, catatan rapat, hasil survei, atau publikasi seperti surat kabar. Pemanfaatan data sekunder digunakan untuk memperkuat temuan dan melengkapi data yang sudah dikumpulkan melalui observasi dan wawancara [22]. Data sekunder yang digunakan yaitu:

1. Data penggunaan media yang digunakan pemerintah Kabupaten Kebumen dalam promosi pariwisata lokal
2. Data penggunaan media yang menjangkau masyarakat Kebumen dan diluar Kebumen.
3. Data mengenai permasalahan manajemen pariwisata daerah Kebumen

3.1.5 Informan Penelitian

Informan adalah orang-orang yang mau berpartisipasi dan bersedia memberikan informasi yang mendalam yang digunakan serta diperlukan pada penelitian ini [24]. Pada penelitian ini, informan yang memberikan informasi ialah Bapak Hardi Martono, SH.MM selaku bagian fungsional DISPARBUD Kabupaten Kebumen serta para responden kuesioner dari daerah Kebumen maupun luar daerah Kebumen.

3.1.6 Teknik Pengumpulan Data

3.1.6.1 Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Observasi melibatkan penggunaan indera manusia, seperti penglihatan, penciuman, dan pendengaran, dengan tujuan memperoleh informasi yang relevan dalam menjawab pertanyaan penelitian. Observasi biasanya mencakup pengamatan kegiatan, peristiwa, objek,

keadaan, suasana, dan juga reaksi emosional individu. Melalui observasi, peneliti berusaha mendapatkan gambaran yang akurat mengenai situasi atau peristiwa yang relevan dengan tujuan penelitian [4].

Observasi yang dilakukan dengan mengamati kanal-kanal yang digunakan Pemerintah Kabupaten Kebumen dalam upaya melakukan promosi pariwisata lokal Kebumen. Dari hasil observasi tersebut, ditemukan beberapa kanal-kanal penyebaran informasi mengenai pariwisata lokal Kebumen yang dimanfaatkan oleh pemerintah Kabupaten Kebumen, seperti Youtube. Melalui akun Youtube resmi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen, ditemukan bahwasanya benar adanya upaya-upaya yang bertujuan untuk menyebarkan informasi mengenai pariwisata lokal dalam format video yang diunggah di kanal Youtube. Namun bentuk dan gaya penyajian video yang ditampilkan masih kurang menarik para pemirsa dan terkesan monoton dari satu video ke video lainnya. Hal tersebut juga dapat dibenarkan dengan melihat *views* setiap video yang diunggah dalam akun Youtube Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen.

3.1.6.2 Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan dengan lisan maupun tertulis dengan responden. Dengan melakukan wawancara, penelitian ini dapat memperoleh data yang lebih khusus dan mendalam yang tidak didapat pada proses observasi [25]. Pada tahapan wawancara ini, peneliti melakukan wawancara dengan tidak terstruktur sehingga peneliti dapat mengajukan secara bebas mengenai penyebaran informasi pariwisata serta langkah-langkah yang dilakukan DISPARBUD Kabupaten Kebumen dalam

menggencarkan informasi mengenai potensi pariwisata Kebumen, ke masyarakat sekitar serta di luar daerah Kebumen.

3.1.6.3 Kuesioner

Kuesioner digunakan sebagai media seperti halnya wawancara dengan responden, namun dilakukan secara tidak langsung dan dengan pertanyaan yang menjurus. Kuesioner ini bersisian pertanyaan-pertanyaan mengenai seputar seberapa tahu masyarakat Kebumen serta diluar Kebumen akan pariwisata lokal yang ada di Kebumen. Serta media-media apa saja yang sering mereka jumpai dan gunakan untuk mendapat dan mengakses informasi seputar pariwisata Kabupaten Kebumen.

3.1.6.4 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dan informasi untuk penelitian, termasuk data yang tertulis seperti buku, dokumen, peraturan, kebijakan serta data digital seperti foto dan video yang berkaitan dengan penelitian [26]. Pada tahap dokumentasi, peneliti mengumpulkan data berupa dokumen milik DISPARBUD Kabupaten Kebumen, artikel website, kanal-kanal atau media yang digunakan untuk penyebaran informasi pariwisata Kebumen seperti media sosial.

3.1.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah SWOT. Analisis SWOT adalah singkatan dari Strengths (kekuatan), Weaknesses (kelemahan), Opportunities (peluang), dan Threats (ancaman). Ini adalah metode identifikasi faktor-faktor yang digunakan dalam analisis strategis, dengan tujuan merumuskan strategi perusahaan secara sistematis.

3.2 Indetifikasi Data

3.2.1 Pariwisata Unggulan Kebumen

3.2.1.1 Goa Jatijajar

Goa Jatijajar, yang terletak di desa Jatijajar yang menawan di Distrik Ayah, memiliki daya tarik yang besar bagi mereka yang mencari petualangan menawan ke dalam alam dan budaya. Terletak sekitar 35 kilometer dari pusat kota Kebumen di Jawa Tengah, gua ini telah mendapatkan reputasi sebagai tempat wisata yang digemari.

Gua Jatijajar terbentang sepanjang kurang lebih 250 meter. Ini memiliki lebar rata-rata sekitar 15 meter, dengan tinggi sekitar 12 meter. Gua yang luar biasa ini terbentuk berkat kerja alam yang menakjubkan, khususnya erosi bertahap dan pelarutan batu kapur yang disebabkan oleh air hujan.

Di dalam Gua Jatijajar yang megah terdapat deretan stalaktit dan stalagmit yang menakjubkan, keajaiban yang dibentuk oleh Alam sendiri. Stalaktit, seperti lampu gantung halus, menjuntai halus di langit-langit gua seolah melawan gravitasi. Di sisi lain, stalagmit muncul dengan penuh kemenangan dari kedalaman dasar gua, masing-masing merupakan bukti lambatnya perjalanan waktu. Bersama-sama, formasi alam ini menciptakan simfoni formasi batuan yang memukau di negeri ajaib bawah tanah ini.

Selain stalagmit dan stalaktit, banyak pula relief yang bisa ditemukan di dalam Gua Jatijajar. Karya seni yang rumit ini dengan indah menggambarkan kisah wayang yang menawan. Sangat menarik untuk mengetahui bahwa relief ini dibuat pada tahun 1960an oleh seorang seniman terampil bernama R.M. Soedjono yang berasal dari Kebumen.

3.2.1.2 Pantai Menganti

Pantai Menganti merupakan salah satu destinasi wisata alam yang populer di Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Pantai ini terletak di Desa Karangduwur, Kecamatan Ayah, sekitar 45 kilometer dari pusat kota Kebumen. Pantai Menganti memiliki keindahan alam yang memukau, dengan pasir putih yang lembut, air laut yang jernih, dan tebing-tebing yang menjulang tinggi. Pantai ini juga memiliki ombak yang cukup besar, sehingga cocok untuk surfing. Pantai Menganti memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan, baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Daya tarik tersebut antara lain:

1. Keindahan alam. Pantai Menganti memiliki keindahan alam yang memukau, dengan pasir putih yang lembut, air laut yang jernih, dan tebing-tebing yang menjulang tinggi.
2. Lokasi yang strategis. Pantai Menganti terletak tidak jauh dari Kota Kebumen, sehingga mudah dijangkau.
3. Fasilitas yang memadai. Pantai Menganti memiliki fasilitas yang memadai, seperti tempat parkir, toilet, warung makan, dan penginapan.

3.2.1.3 Pentulu Indah

Objek wisata Pentulu Indah terletak di Desa Karangsambung, Kecamatan Karangsambung, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Lokasinya berjarak sekitar 20 kilometer dari pusat kota Kebumen. Aksesibilitas menuju objek wisata Pentulu Indah cukup mudah. Dari pusat kota Kebumen, wisatawan dapat menggunakan kendaraan pribadi atau kendaraan umum. Jika menggunakan kendaraan pribadi, wisatawan dapat mengikuti rute Jalan Pemuda - Jalan Raya Karangsambung - Jalan Pentulu Indah. Perjalanan akan memakan waktu sekitar 30 menit. Jika menggunakan kendaraan umum, wisatawan dapat naik bus jurusan

Kebumen - Karangsembung. Setelah sampai di Karangsembung, wisatawan dapat melanjutkan perjalanan dengan ojek.

Objek wisata Pentulu Indah menawarkan pemandangan alam yang indah, dengan hamparan hutan pinus yang hijau dan pegunungan yang menjulang tinggi. Di sini, wisatawan dapat menikmati sunrise dan sunset yang indah. Selain itu, wisatawan juga dapat melakukan berbagai aktivitas, seperti:

1. Bersantai di gazebo atau tempat duduk
2. Berfoto-foto
3. Mendaki bukit
4. Menonton sunrise dan sunset

3.2.1.4 Pantai Karangbolong

Pantai Karangbolong adalah salah satu destinasi wisata alam yang populer di Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Pantai ini terletak di Desa Karangbolong, Kecamatan Ayah, sekitar 15 kilometer dari pusat kota Kebumen. Pantai Karangbolong memiliki beberapa daya tarik, yaitu:

1. Keindahan alam yang masih asri. Pantai Karangbolong memiliki pasir putih yang lembut dan air laut yang jernih. Pantai ini juga dikelilingi oleh tebing-tebing kapur yang menjulang tinggi.
2. Goa yang unik. Pantai Karangbolong memiliki goa yang terbentuk secara alami. Goa ini memiliki lubang di bagian atasnya yang membuat cahaya matahari dapat masuk ke dalam goa.
3. Kegiatan yang beragam. Wisatawan dapat melakukan berbagai kegiatan di Pantai Karangbolong, seperti berenang, bermain pasir, atau menyusuri goa.

Pantai Karangbolong memiliki beberapa fasilitas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan wisatawan, yaitu:

1. Tempat parkir. Pantai Karangbolong memiliki tempat parkir yang luas dan memadai untuk menampung kendaraan wisatawan. Tempat parkir ini terletak di dekat pintu masuk pantai.
2. Toilet. Pantai Karangbolong memiliki toilet yang bersih dan nyaman untuk digunakan wisatawan. Toilet ini terletak di dekat tempat parkir dan di beberapa titik di sekitar pantai.
3. Mushola. Pantai Karangbolong memiliki mushola yang bersih dan nyaman untuk digunakan wisatawan untuk beribadah. Mushola ini terletak di dekat toilet.
4. Warung makan. Pantai Karangbolong memiliki banyak warung makan yang menyajikan berbagai macam makanan dan minuman. Warung makan ini terletak di sekitar pantai.
5. Penginapan. Pantai Karangbolong memiliki banyak penginapan yang bisa disewa wisatawan. Penginapan ini terletak di sekitar pantai.

3.2.1.5 Benteng Van Der Wijk

Benteng Van Der Wijck adalah benteng pertahanan Hindia Belanda yang dibangun sekitar tahun 1820 atau permulaan abad ke-19. Benteng ini terletak di kota Gombang, sekitar 20 km sebelah barat dari Ibukota kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Benteng Van Der Wijck memiliki beberapa daya tarik, yaitu:

1. Nilai sejarah yang tinggi. Benteng Van Der Wijck merupakan peninggalan sejarah yang penting dari masa penjajahan Belanda. Benteng ini dibangun untuk melindungi wilayah Hindia Belanda dari serangan Inggris.
2. Arsitektur yang unik. Benteng Van Der Wijck memiliki arsitektur yang unik dengan dinding-dinding yang kokoh dan menara-menara yang menjulang tinggi.
3. Lokasi yang strategis. Benteng Van Der Wijck terletak di lokasi yang strategis, yaitu di tepi pantai. Hal ini membuat benteng ini memiliki pemandangan yang indah.

3.2.1.6 Waduk Sempor

Waduk Sempor merupakan salah satu waduk terbesar di Jawa Tengah. Waduk ini terletak di Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Waduk ini dibangun pada tahun 1980 dan memiliki luas genangan sekitar 2.600 hektar.

Waduk Sempor memiliki beberapa daya tarik wisata, antara lain:

1. Pemandangan alam yang indah

Waduk Sempor menawarkan pemandangan alam yang indah, dengan hamparan air yang luas dan pegunungan yang menjulang tinggi. Di sekitar waduk, terdapat berbagai macam tanaman hijau yang asri.

2. Potensi wisata yang beragam

Waduk Sempor memiliki potensi wisata yang beragam, meliputi wisata alam, wisata air, dan wisata kuliner. Wisata alam di Waduk Sempor meliputi kegiatan memancing, berperahu, dan berkemah. Wisata air di Waduk Sempor meliputi kegiatan berenang, bermain air, dan memancing. Wisata kuliner di Waduk Sempor meliputi berbagai macam makanan khas Kebumen, seperti mendoan, nasi penggel, dan sate ambal.

3. Aksesibilitas yang mudah

Aksesibilitas menuju Waduk Sempor cukup mudah. Dari pusat kota Kebumen, wisatawan dapat menggunakan kendaraan pribadi atau kendaraan umum. Jika menggunakan kendaraan pribadi, wisatawan dapat mengikuti rute Jalan Pemuda - Jalan Raya Karangsembung - Jalan Waduk Sempor. Perjalanan akan memakan waktu sekitar 1 jam 13 menit. Jika menggunakan kendaraan umum, wisatawan dapat naik bus jurusan Kebumen - Karangsembung. Setelah sampai di Karangsembung, wisatawan dapat melanjutkan perjalanan dengan ojek atau taksi.

3.2.2 Lirik Lagu

Video klip identic dengan adanya lirik yang menyertai music. Lirik sering kali digunakan untuk berbagai agenda seperti menyuarakan *campaign*, ajakan persuasive, penjelasan makna, dan lain-lain. Pada perancangan video musik yang berjudul “Yuh Plesir Kebumen : Jelajahi Pancawarna Ujung Surgawi” memiliki lirik yang didalamnya bersifat persuasif dan menjelaskan mengenai keberagaman serta keindahan dari pariwisata Kebumen. Berikut merupakan lirik lagu yang terdapat pada video musik “Yuh Plesir Kebumen : Jelajahi Pancawarna Ujung Surgawi” :

[Verse]

Senja Merona, Terhampar, Keindahan Alam
Laut dan gunung, bersatu, dalam cinta yang berujung
Semua maju, menjadi satu, menampilkan rasa baru
Yuh plesir Kebumen, Semarakan, Keindahannya

[Bridge]

Sejauh memandang kecantikannya, tak bisa ku berpaling
Yuh Plesir Kebumen, semarakan, pancawarna keindahan

[Chorus]

Yuh Plesir Kebumen, pancawarna pariwisata
Yuh Plesir Kebumen, pesona tiada tara
Yuh Plesir Kebumen, seni budaya terukir
Yuh Plesir Kebumen, happy sanak family

[Bridge]

Sejauh memandangkan kecantikannya, tak bisa kuberpaling
Yuh Plesir Kebumen, semarakan, pancawarna keindahan

3.2.3 Promosi dan Penyebaran Informasi Yang Pernah Dilakukan

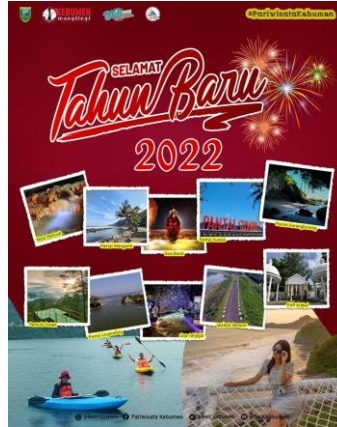
Pemerintah Kabupaten Kebumen telah melakukan upaya-upaya penyebaran promosi atau penyebaran informasi mengenai pariwisata Kabupaten Kebumen secara *offline* dan *online*. Upaya yang dilakukan secara *offline* seperti penyelenggaraan event yang bertajuk Kebumen International Expo, yang bertujuan untuk menaikkan ekonomi pasca pandemi Covid-19. Event *offline* ini diselenggarakan sudah-2 kali berawal dari tahun 2022. Event ini berfokus pada promosi UMKM dan pengembangannya di daerah Kebumen serta penambahan selipan informasi mengenai seputar lokasi pariwisata unggulan.

Pada kanal *online*, PEMKAB Kebumen melalui DISPARBUD Kebumen sudah melakukan beberapa upaya, seperti pembuatan Channel Youtube yang difungsikan untuk penyebaran dokumentasi lokasi-lokasi pariwisata Kebumen, akun media sosial seperti *Instagram* yang belum sepenuhnya digunakan untuk melakukan penyebaran informasi pariwisata seperti akun milik pribadi yang bertebaran di *Instagram* yang mengunggah informasi mengenai pariwisata Kebumen. Bahkan PEMKAB Kebumen sudah membuat sebuah aplikasi yang berisi katalog mengenai *Tourism* yang ada di Kebumen, namun minim sosialisasi, sehingga banyak yang tidak mengetahui keberadaan aplikasi tersebut.

Melihat dari penjelasan diatas, sebetulnya PEMKAB Kebumen melalui DISPARBUD Kebumen memiliki banyak potensi untuk melakukan penyebaran informasi seputar pariwisata. Sehingga apa-apa saja yang sudah dibuat, seperti hanya sebagai pelengkap tanpa kelanjutan yang dikelola.

3.2.4 Karya Kompetitor

3.2.4.1 Media Poster



Gambar.3.2 : Poster infografis

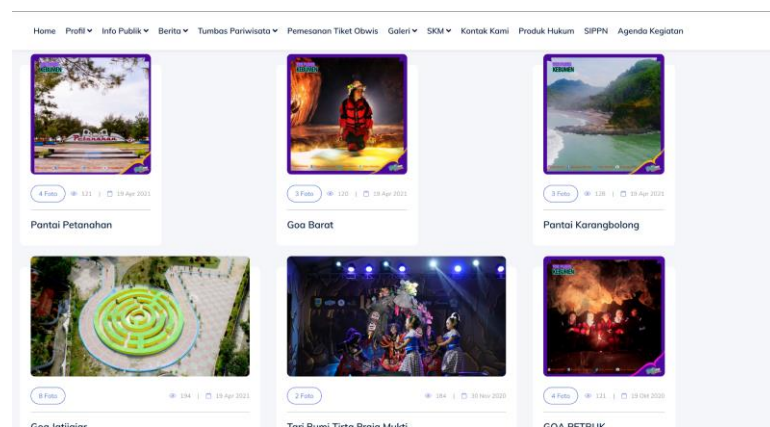
(Sumber : <https://www.instagram.com/p/CYJ6uCRpeXw/>)

Dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Kebumen melalui akun instagram khusus untuk menyebarkan informasi mengenai sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, membuat suatu poster ucapan “Selamat Tahun Baru” tahun 2022. Poster ini diunggah pada akun *instagram* milik Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kebumen @plesirkebumen. Poster tersebut menampilkan spot-spot pariwisata unggulan yang dimiliki oleh daerah Kabupaten Kebumen serta juga ucapan selamat tahun baru.

Media poster memanglah cocok untuk menyampaikan informasi secara visual, sehingga para *audience* tidak perlu membaca dan langsung bisa menangkap pesan apa yang coba ingin disampaikan. Namun poster juga memiliki beberapa kelemahan seperti, membutuhkan keterampilan khusus dalam membuatnya agar pesan yang ingin disampaikan tersampaikan secara maksimal, diperlukan juga audiens untuk memiliki kemampuan membaca untuk memahami isi dari poster, dan pesan yang disajikan hanya berupa visual [30]. Pada poster tersebut, memanglah disampaikan beberapa spot pariwisata unggulan yang dimiliki daerah Kabupaten Kebumen, namun hal tersebut kurang memberikan informasi secara

detail mengenai gambaran lokasi spot pariwisata tersebut. Keindahan-keindahan yang mungkin dimiliki oleh spot tempat wisata menjadi terbatas untuk ditampilkan, mengingat didalam poster tersebut tidak hanya memuat satu spot wisata, melainkan ada spot-spot pariwisata yang lain, yang tidak mungkin semua keunggulan dari masing-masing tempat wisata ditampilkan pada satu poster infografis tersebut.

3.2.4.2 Katalog Galeri Wisata Website DISPARBUD Kebumen



Gambar.3.3 : Katalog Galeri Wisata Website DISPARBUD KEBUMEN

(Sumber : <https://disparbud.kebumenkab.go.id/index.php/web/gallery/photo>)

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kebumen memiliki website resmi yang berisikan informasi seputar instansi tersebut. Dalam website tersebut juga memuat sebuah laman katalog yang berisikan dan bertujuan sebagai galeri foto-foto wisata unggulan di daerah Kebumen. Keunggulan setiap daerah wisata diabadikan dengan sebuah foto dan dikumpulkan pada sebuah laman galeri. Tentu saja keunggulan menggunakan website yaitu dapat selalu diperbarui isi dan muatan yang ada dilamannya. Menambahkan data baru yang dapat dilakukan kapan saja. Dan juga tak terbatasnya ruang, untuk bisa memberikan informasi seputar pariwisata yang ada di daerah Kebumen.

Permasalahan yang terjadi pada E-Tourism yang tidak hanya terjadi di Kebumen, melainkan di Indonesia pada saat ini yaitu belum optimalnya penyampaian informasi mengenai potensi-potensi pariwisata yang ada, serta kurang interaktifnya penyampaian informasi kepada calon wisatawan yang ingin memperoleh informasi seputar pariwisata setempat, dan informasi yang diberikan hanya sebatas penampilan objek maupaun atraksi wisata [31].

Lalu, *experience* yang ditawarkan hanya sekedar foto. Setelah melihat satu daerah wisata dan berganti ke daerah yang lain, hanya sekedar berpindah tanpa ada perasaan yang membekas. Perasaan mencari informasi seputar wisata melalui visual, dapat dilakukan dengan mendatangkan perasaan *excited*, kagum akan keindahannya dan juga semakin penasaran untuk segera meng-*explore* daerah wisata yang sedang dipamerkan. Penyampaian informasi melalui bentuk visual seharusnya dapat dimaksimalkan, agar *audience* juga merasa terbawa dan tergerak dengan pesan visual yang sedang ditampilkan.

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen telah berupaya untuk mempromosikan pariwisata daerahnya melalui media sosial dan website. Namun, upaya tersebut masih belum optimal karena beberapa faktor, yaitu:

1. Penyampaian informasi yang kurang detail. Poster yang diunggah di akun Instagram @plesirkebumen hanya menampilkan beberapa spot pariwisata unggulan Kabupaten Kebumen secara visual. Informasi mengenai gambaran lokasi spot pariwisata tersebut, keindahan yang mungkin dimiliki oleh spot tempat wisata tersebut, dan keunggulan dari masing-masing tempat wisata tidak ditampilkan secara detail.

2. Penyampaian informasi yang kurang interaktif. Katalog galeri wisata di website DISPARBUD Kebumen hanya menampilkan foto-foto wisata unggulan Kabupaten Kebumen. Informasi yang diberikan hanya sebatas penampilan objek maupun atraksi wisata. Pengalaman yang ditawarkan kepada calon wisatawan hanya sebatas melihat foto.

Untuk meningkatkan efektivitas promosi pariwisata Kabupaten Kebumen, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan perlu melakukan beberapa hal berikut:

1. Menyajikan informasi yang lebih detail. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan perlu menyajikan informasi yang lebih detail mengenai spot-spot pariwisata unggulan Kabupaten Kebumen. Informasi tersebut dapat berupa:
 2. Gambaran lokasi spot pariwisata tersebut
 3. Keindahan yang mungkin dimiliki oleh spot tempat wisata tersebut
 4. Keunggulan dari masing-masing tempat wisata

Menyajikan informasi yang lebih interaktif. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan perlu menyajikan informasi yang lebih interaktif kepada calon wisatawan. Informasi tersebut dapat berupa:

1. Video yang menampilkan keindahan spot-spot pariwisata unggulan Kabupaten Kebumen
2. Informasi mengenai kegiatan atau event yang sedang berlangsung di spot-spot pariwisata tersebut
3. Ulasan dari wisatawan yang pernah berkunjung ke spot-spot pariwisata tersebut

Dengan menyajikan informasi yang lebih detail dan interaktif, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dapat meningkatkan daya tarik pariwisata

Kabupaten Kebumen dan mendorong wisatawan untuk berkunjung ke daerah tersebut.

3.2.5 Data Wawancara

Pemerintah Kabupaten dibantu oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen sudah melaksanakan upaya-upaya penyebaran informasi mengenai pariwisata. melalui media *Offline* seperti Event yang diselenggarakan, serta melalui media *online* seperti kanal-kanal media sosial serta pembuatan aplikasi yang berisi mengenai info *tourism* yang ada di Kabupaten Kebumen.

Wawancara ini juga membahas mengenai permasalahan yang disinggung pada dokumen Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mengenai poin-poin masih belum optimalnya pemanfaatan teknologi untuk penyebaran informasi pariwisata dan masih menjadikan sebuah event untuk digunakan sebagai sarana penyebaran informasi pariwisata. Hal tersebut benar adanya, bahwa PEMBKAB Kebumen melalui DISPARBUD Kebumen belum mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk menyebarkan informasi ke wisatawan daerah maupun luar, serta masih mengandalkannya sebuah event untuk menyebarluaskan informasi pariwisata.

Selama ini, penyebaran informasi mengenai pariwisata masih terjadi secara manual. Yaitu mulut ke mulut, atau informasi dari akun-akun milik pribadi perorangan di kanal-kanal media sosial. Lalu belum ada inovasi yang menarik selain diselenggarakan event besar untuk penyebaran informasi mengenai potensi pariwisata Kabupaten Kebumen.

3.2.6 Data Kuesioner

Pada kuesioner, para responden diberikan pertanyaan mengenai media-media apa saja yang mereka gunakan untuk mencari informasi mengenai pariwisata di Kabupaten Kebumen. Lalu dikuesioner tersebut, juga menanyakan siapakah yang menyebarkan informasi atau rekomendasi

tempat pariwisata, apakah itu dari PEMKAB Kebumen ataupun dari akun media sosial perorangan individu. Kuesioner tersebut diikuti oleh responden yang berasal dari daerah sekitar Kebumen, maupun diluar daerah Kebumen. Rentan usia responden yaitu sekitar 15-35 tahun yang dimana, rentan usia tersebut yang nantinya akan dijadikan target audiens penyebaran *output* dari perancangan ini.

Kuesioner tersebut mengungkap, bahwasannya banyak para responden mengetahui informasi mengenai pariwisata Kebumen melalui akun media sosial perorangan atau yang bukan dikelola oleh Pemerintah Kabupaten melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen. Bahkan para responden, jika ingin mencari rekomendasi tempat wisata, mereka langsung beranjak ke akun media sosial non pemerintahan, dikarenakan akun sosial media tersebut menyediakan informasi lebih lengkap dan *up to date*.

Kuesioner ini juga menanyakan mengenai eksistensi aplikasi karya daerah Kebumen yaitu “Plesir Kebumen”. Aplikasi tersebut diniatkan untuk dijadikan sebagai penyebaran informasi seputar *Tourism* yang ada di Kebumen. Namun para responden banyak yang tidak mengetahui eksistensi aplikasi tersebut, yang selama ini ada.

3.2.7 Profil Perusahaan

Nama : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kebumen (DISPARBUD)

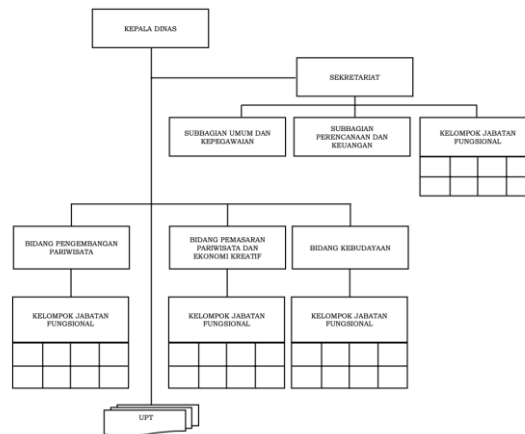
Deskripsi : Merupakan instansi yang bertugas menyusun rencana dan program dalam bidang olahraga serta kepemudaan, dan pengembangan serta pemasaran pariwisata Kabupaten Kebumen dan juga perumusan kebijakan mengenai hal-hal diawal.

Visi : Visi yang diusung oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kebumen sama dengan visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kebumen yaitu “Bersama Menuju Masyarakat

Kebumen yang Sejahtera, Unggul, Berdaya, Agamis, dan Berkelanjutan.

Alamat : Jl. Pahlawan No.136, Kebumen, Bumirejo, Kec. Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54311.

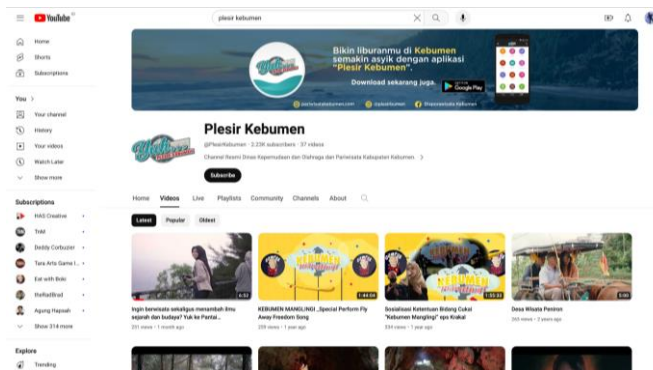
3.2.8 Struktur Organisasi



Gambar.3.1 : Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kebumen (Sumber : <https://disparbud.kebumenkab.go.id/index.php/web/post/3/struktur-organisasi>)

3.2.9 Data Visual

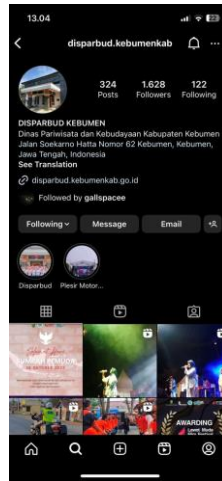
3.2.9.1 Channel Youtube DISAPRBUD Kebumen



Gambar.3.4 : Channel Youtube DISAPRBUD “Plesir Kebumen”

(Sumber : <https://www.youtube.com/@PlesirKebumen/videos>)

3.2.9.2 Sosial Media Instagram Disparbud Kebumen



Gambar.3.5 : Akun Instagram DISPARBUD Kebumen

(Sumber : <https://www.instagram.com/disparbud.kebumenkab/>)

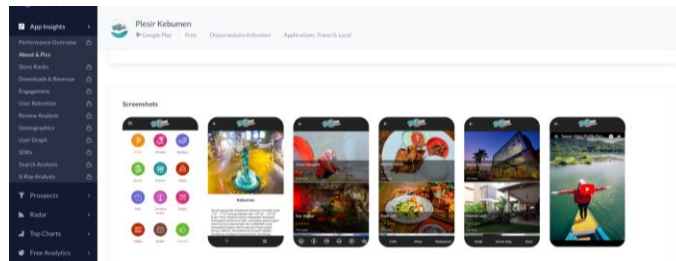
3.2.9.3 Sosial Media Explore Kebumen



Gambar.3.6 : Akun Instagram Pribadi Perorangan “Explore Kebumen”

(Sumber : https://www.instagram.com/explore_kebumen/)

3.2.9.4 Aplikasi “Plesir Kebumen”



Gambar.3.7 : Aplikasi “Plesir Kebumen”

(Sumber : <https://apptopia.com/google-play/app/id.reisstudio.plesirkebumen/about>)

3.2.9.5 Dokumen RENSTRA Kebumen

NO	MASALAH UTAMA	MASALAH	AKAR MASALAH	SERIBUT MASALAH	
1	URUSAN PARAWISATA	Masih rendahnya daya saing pariwisata daya saing wisata pada dan terdistribusi, Pemasaran teknologi informasi kurang optimal, Kemampuan keberagaman pariwisata	Kurangnya pengiklanan objek wisata yang baik, dan Rendahnya kualitas destinasi pariwisata yang berkesan kembali lokal dan terkoneksi antar wilayah	Pengembangan kawasan destinasi pariwisata	image pariwisata belum terbentuk, masyarakat tidak mengerti bagaimana mengelola kawasan wisata
			Peningkatan kualitas destinasi lokal menjadi daya tarik wisata	Promo serta pemasaran kurang, strategi wisata kurang menarik	
		Belum optimalnya kerjasama antar lembaga pemerintahan dan elemen swasta	Aksesibilitas yang kurang baik menuju ke objek wisata	Meningkatkan kemampuan dan profesionalisme SDM pariwisata yang berdaya saing	Jalan sempak yg rusak ketika musim penghujan, Akses wisata kurang lebar, LPAJ kurang banyak, kurangnya transportasi menuju ke objek wisata, terbanyaknya SDM pariwisata
			Meningkatkan kualitas pelayanan pada industri pariwisata	Pengembangan dan kerjasama antar pelaku pariwisata dan elemen swasta	Meningka aksesibilitas di sepanjang jalan menuju objek wisata
			Pengembangan dan kerjasama antar pelaku pariwisata dan elemen swasta	Pengembangan pemberdayaan masyarakat di sekitar destinasi pariwisata lokal	kurangnya pembinaan dan pelatihan vokal di sekitar lokasi wisata
		Belum efektif dan sinerginya pemasaran pariwisata untuk meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara dan domestik	Pengembangan pasar wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara	Peningkatan kualitas sarana pelayanan informasi dan promosi pariwisata	promosi wisata hanya dilakukan saat event saja
			Meningkatkan kualitas promosi pariwisata di dalam dan luar negeri	Meningkatkan kualitas promosi pariwisata di dalam dan luar negeri	aplikasi-aplikasi pendukung promosi pariwisata masih kurang
2	Belum adanya keanekaragaman daya saing pariwisata yang mengoptimasi potensi	Potensi pariwisata belum bisa dikembangkan secara maksimal potensi potensi	Belum adanya regulasi pendukung		nilai wisatawan kurang mengoptimasi informasi tentang wisata di Kabupaten Kebumen
					Belum ada kajian pengembangan pariwisata potensi

Gambar.3.8 : Dokumen RENSTRA (Rencana Strategis) Kebumen

(Sumber : https://disparbud.kebumenkab.go.id/index.php/web/view_file/27)

3.2.9.6 Event Kebumen International Expo



Gambar.3.9 : Event Kebumen International Expo

(Sumber :

https://internationalexpo.kebumenkab.go.id/index.php/welcome/foto_detail/5)

3.2.9.7 Pariwisata Unggulan Kebumen

3.2.9.7.1 Goa Jatijajar



Gambar.3.10 : Goa Jatijajar

(Sumber : https://disparbud.kebumenkab.go.id/index.php/web/view_file/27)

3.2.9.7.2 Pantai Menganti



Gambar.3.11 : Pantai Menganti

(Sumber : <http://www.berbagifun.com/2023/01/piknik-ke-pantai-menganti-kebumen-main.html>)

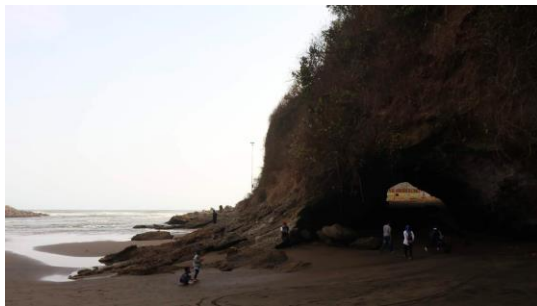
3.9.7.3 Pentulu Indah



Gambar.3.12 : Pentulu Indah

(Sumber : <https://www.bambangirwantoripto.com/2019/03/berburu-sunrise-di-bukit-pentulu-indah.html>)

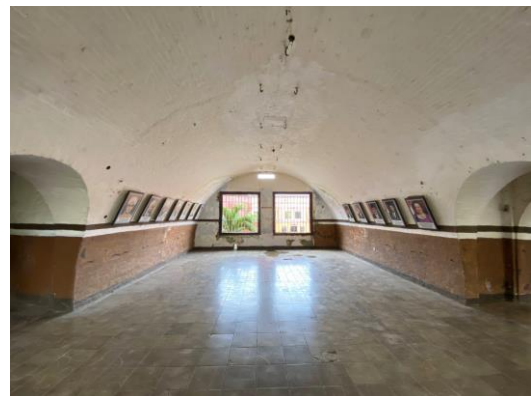
3.9.7.4 Pantai Karang Bolong



Gambar.3.13 : Pantai Karang Bolong

(Sumber : <https://udaindra.blogspot.com/2019/11/jelajah-jawa-tengah-bagian-18-pantai.html>)

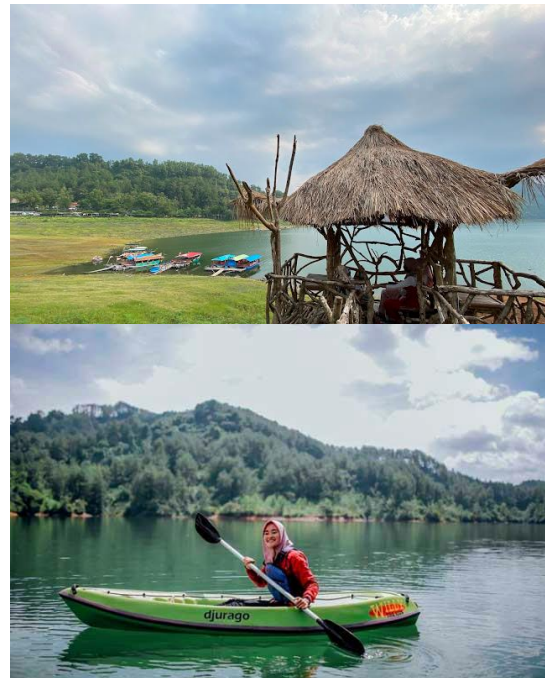
3.9.7.5 Benteng Van Der Wijk



Gambar.3.14 : Benteng Van Der Wijk

(Sumber : <https://kebumen.sorot.co/berita-10852-benteng-van-der-wijck-bukti-peninggalan-sejarah-di-kebumen.html>)

3.9.7.6 Waduk Sempor



Gambar.3.15 : Waduk Sempor

(Sumber : <http://www.berbagifun.com/2021/08/taman-pokdarwis-mukti-marandesa-desa.html>)

3.3 Analisis Data

3.3.1 Analisis SWOT

Tabel 3. 1 Analisis SWOT

No	Analisis SWOT	<i>Strenght</i>	<i>Weakness</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
1	Pariwisata Kebumen	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki wisata unggulan yang dikelola oleh pemerintah Kabupaten - Potensi wisata yang melimpah terdiri dari wisata alam, sejarah, kuliner, seni dan budaya - Aksesibilitas spot wisata yang mudah dilalui - Pariwisata yang dikembangkan bekerjasama dengan otoritas lain seperti Geopark Ijen Banyuwangi dan Badan Otoritas Borobudur - Diadakannya event Kebumen International Expo bersponsor Pertamina sebagai bentuk promosi UMKM dan Pariwisata -Salah satu Geopark yang 	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk promosi yang besar masih dilakukan dengan diadakannya event tahunan - Infrasuktur spot wisata masih bisa ditingkatkan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendatangkan investor untuk mengembankan infrastruktur spot wisata - Dapat menjadi satu kesatuan pariwisata yang dikelola oleh pemerintah Kabupaten Kebumen 	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat tempat wisata di daerah lain yang lebih terkonsep dan terstruktur

		berada di Pulau Jawa			
2	Pariwisata Purworejo	<ul style="list-style-type: none"> - Sektor pariwisata kesenian dan budaya yang kental - Terletak pada jalan utama antara Kebumen dan Yogyakarta - Punya khas iconic julukan sebagai kota durian dan manggis 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemanfaatan program “Ayo Dolan Purworejo” belum maksimal sebagai penggaet wisatawan - Promosi mengenai pariwisata masih tersendiri atau per tempat wisata 	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagai tempat wisata kuliner durian dan manggis 	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat wisata yang serupa tetapi dengan kombinasi wisata lainnya yang lengkap
3	Pariwisata Banyumas	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat pariwisata yang beragam seperti wisata alam, sejarah, kesenian dan budaya - Aksesibilitas tempat wisata yang mudah - Sektor pariwisata budaya yang kental - Adanya event pengenalan UMKM dan Kesenian daerah 	<ul style="list-style-type: none"> - Belum optimalnya promosi mengenai pariwisata - Event belum dimaksimalkan sebagai bentuk promosi pariwisata 	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagai tempat wisata pelestarian kesenian budaya 	<ul style="list-style-type: none"> - Perubahan tren pariwisata yang menuntut inovasi dan kreativitas

3.3.2 Target Market dan Target Audience

3.3.2.1 Target Market

Target market dari output perancangan ini ialah, masyarakat daerah Kebumen dan masyarakat diluar daerah Kebumen.

3.3.2.2 Target Audience

- a. Geografis : Bertempat tinggal di daerah Kebumen dan diluar daerah Kebumen
- b. Demografis :
 - Jenis kelamin : Laki-laki dan Perempuan
 - Rentan Usia : 15-35 Tahun
 - Status Ekonomi : Semua kalangan
 - Pendidikan : Seluruh golongan
- c. Psikografis :
 - Gaya hidup aktif dan gemar berinteraktif
 - Penggunaan media sosial secara aktif dan hal utama
 - Mengikuti trend yang sedang terjadi pada zamannya

3.3.3 USP dan Positioning

Tabel 3. 2 USP dan Positioning

USP	<i>Positioning</i>
<p>Kebumen memiliki tempat wisata unggulan yang aman dan nyaman karena kontrol <i>quality</i> yang secara langsung dikelola oleh pemerintah Kabupaten Kebumen dan saling berkesinambungan, serta pengembangan pariwisata yang berkolaborasi dengan otoritas lain yang sudah memiliki berbagai pengalaman dalam pengembangan wisata.</p>	<p>Kebumen: Destinasi wisata yang aman, nyaman, dan terintegrasi.</p>

3.4 Kerangka Penelitian

Tabel 3. 3 Kerangka Penelitian

